

**PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
PERILAKU KEBERAGAMAAN *PUNKER* DI DESA
SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUHAMMAD IOBAL MAULANA
NIM. 2041116103

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Maulana

NIM : 2041116103

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Tokoh Agama Islam dalam Membina Perilaku Keberagamaan *Punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 07 Juni 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Maulana

NIM. 2041116103

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Tirto Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Iqbal Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD IQBAL MAULANA

NIM : 2041116103

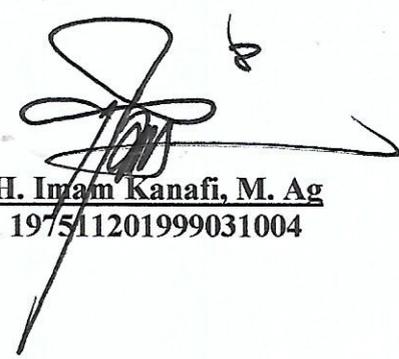
Judul : PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEBERAGAMAAN *PUNKER* DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Mei 2021

Pembimbing,


Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL MAULANA**
NIM : **2041116103**
Judul Skripsi : **PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEBERAGAMAAN *PUNKER* DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 07 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M. Ag

NIP. 19730611 200312 1 001


Cintami Farmawati, M. Psi

NIP. 19860815 201903 2 009

Pekalongan, 07 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M. Ag.

NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

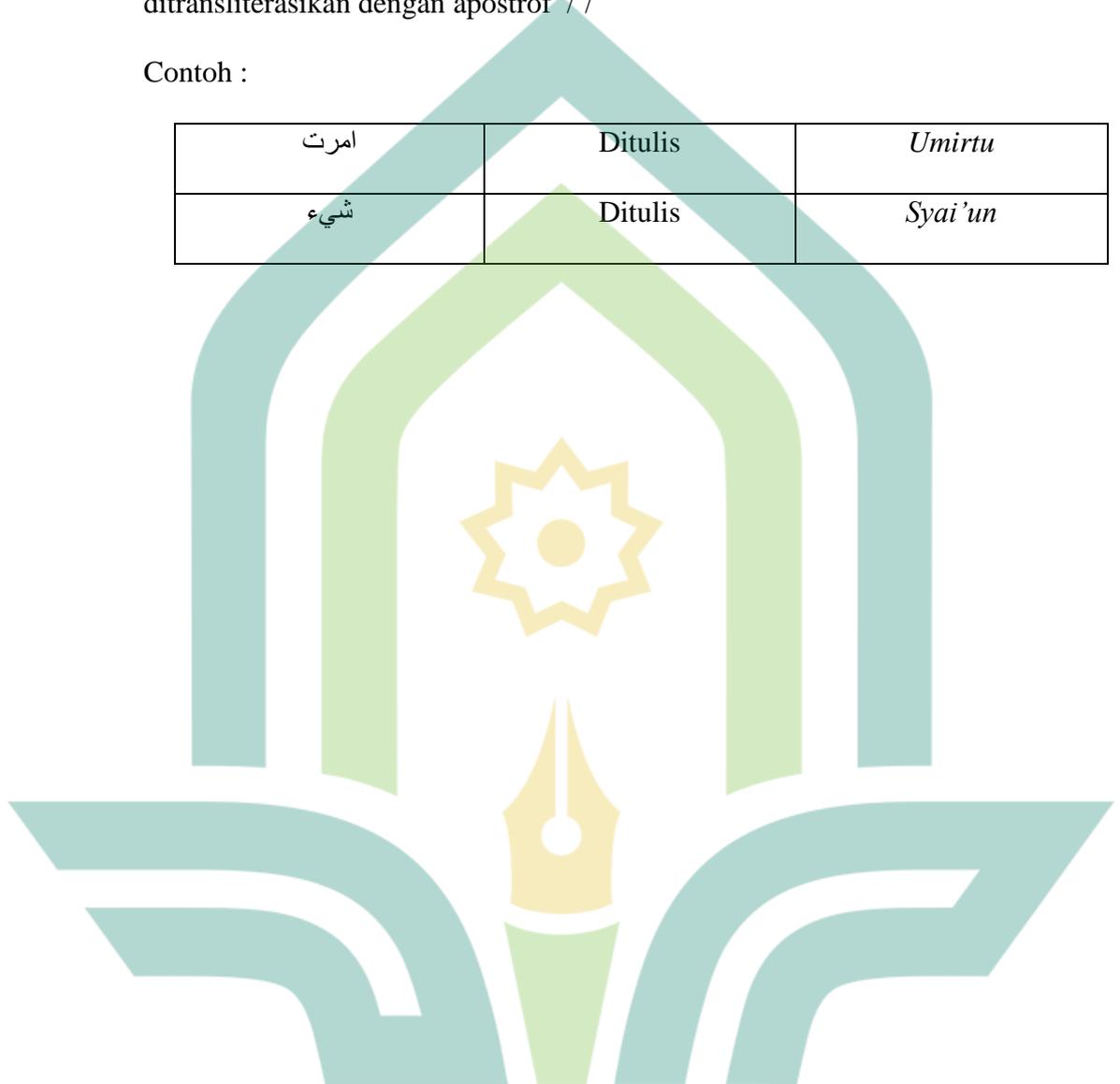
القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Zahru Romadlon dan Ibu Sunarti yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memberikan restu dalam setiap berangkat kuliah.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Untuk adik-adikku tercinta Nisa Fitri Yanti dan Syahril Abban Maulana yang memberikan penulis motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk abang Dinar Masruri Ulama yang sudah mmfasilitasi laptop untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Dr. Habib Taufiqurrahman Abildanwa Bin Yahya Al-Madani yang memberi bimbingan keagamaan lewat ceramah-ceramah yang senantiasa menenangkan ketika mengerjakan skripsi ini.
6. Nala Nur Afwania yang memberikan motivasi serta semangat kepada MIMaulana.

7. Deretan sahabat terbaik Bani Congekiyah, Bocahe Kapten Rena dan Waplo Fanbase yang memberi semangat dan hiburan ketika mengerjakan skripsi ini.
8. Keluarga besar HMJ BPI IAIN Pekalongan, keluarga yang selalu memberikan kesempatan untuk berproses, dan selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus.
9. Sahabat BPI IAIN Pekalongan 2016 terkhusus BPI C (Glelengan) yang memberi warna dan dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dosen dan staf jurusan yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”



ABSTRAK

Muhammad Iqbal Maulana. 2021. *Peran Tokoh Agama dalam Membina Perilaku Keberagamaan Punker di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Tokoh Agama, Perilaku Keberagamaan

Perilaku keberagamaan merupakan hal yang penting dan utama. Namun, ada beberapa remaja di Desa Samborejo yang memiliki perilaku keberagamaan buruk, para remaja ini bergabung dengan komunitas *punk* yang sering juga disebut dengan *punker*. Berkaitan dengan keagamaan tidak bisa dilepaskan dari pengaruh tokoh agama. Peran tokoh agama diharapkan mampu membina perilaku keberagamaan yang buruk menjadi perilaku keberagamaan yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo setelah diberikan pembinaan oleh tokoh agama (2) bagaimana peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Miles and Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang menggunakan Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tokoh agama dalam pembinaan perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu pertama, sebelum dilakukan pembinaan oleh tokoh agama perilaku keberagamaan *punker* buruk, setelah dilakukan pembinaan oleh tokoh agama perilaku keberagamaan *punker* menjadi baik. Kedua, peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* meliputi peran sebagai motivator, peran sebagai mediator, peran dalam kaderisasi, peran dalam pengabdian dan peran dalam dakwah. Serta, faktor pendukung dalam membina yaitu usia dan hobi yang sama, adanya dukungan dari pemerintah desa serta *punker* yang sudah memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar agama, sedangkan faktor penghambatnya yaitu proses pembinaan yang cenderung lama dan kurang adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
4. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

5. Bapak Fachri Ali, M.Pd, selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.
6. Bapak Miftahus Surur, selaku Kepala Desa Samborejo yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun.
7. Bapak Budi Santoso, A. Md, selaku Sekretaris Desa Samborejo yang telah membantu dalam administrasi dan dokumentasi dalam penelitian ini.
8. Kepada M. Adib Pratama selaku tokoh agama yang telah berpartisipasi memberi bantuan dan dukungan dalam proses penelitian.
9. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
10. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 07 Juni 2021

Penulis

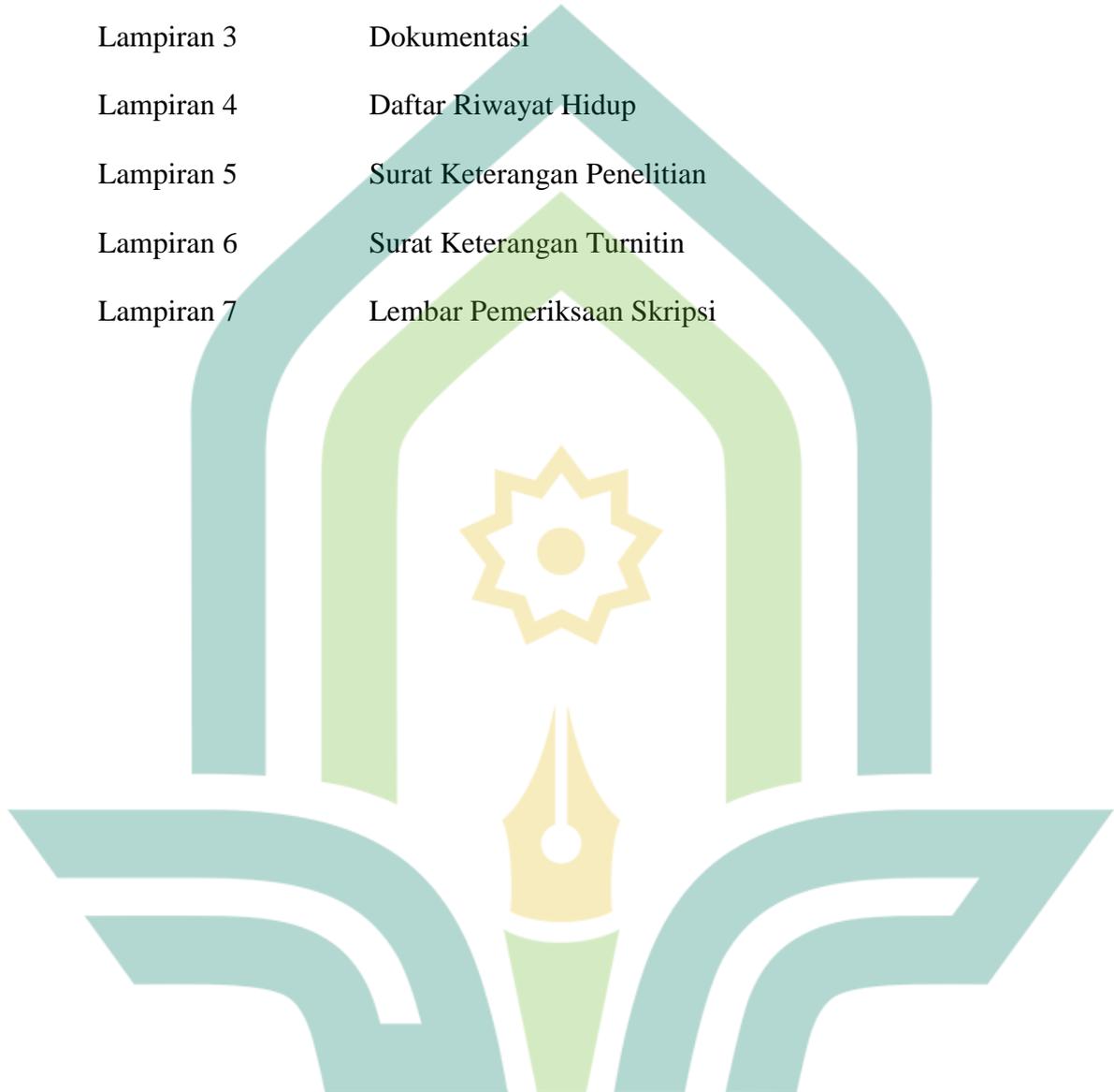
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoretis	6
2. Penelitian yang Relevan	8
3. Kerangka Berpikir	12
F. Metode Penelitian	14
1. Metode dan Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II PERAN TOKOH AGAMA DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN	
A. Peran Tokoh Agama	21
1. Tokoh Agama	21
2. Peran Tokoh Agama	25
B. Perilaku Keberagamaan	29
1. Pengertian Perilaku Keberagamaan	29
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan	31
3. Ruang Lingkup Perilaku Keberagamaan	32
4. Nilai-nilai Pendidikan Perilaku Keberagamaan	34
BAB III PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEBERAGAMAAN <i>PUNKER</i> DI DESA SAMBOREJO	
A. Gambaran Umum Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	35
B. Kondisi Perilaku Keberagamaan <i>Punker</i> di Desa Samborejo	43
C. Peran Tokoh Agama dalam Membina Perilaku Keberagamaan <i>Punker</i>	56
BAB IV ANALISIS PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEBERAGAMAAN <i>PUNKER</i>	
A. Analisis Kondisi Perilaku Keberagamaan <i>Punker</i>	67
B. Analisis Peran Tokoh Agama dalam Membina Perilaku Keberagamaan <i>Punker</i>	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 7	Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, di masyarakat telah bermunculan kelompok-kelompok sosial yang memiliki latar belakang masing-masing dan berbeda-beda, salah satunya adalah kelompok *punk*. Jika mendengar kata *punk*, yang tergambar pada sebagian orang adalah segerombolan orang yang umumnya berusia remaja tanggung *bertattoo* dengan dandanan pakaian kusut dan jaket kulit berwarna hitam, bersepatu *boot*, menggunakan aksesoris rantai, gelang banyak, beranting serta khas dengan rambut dicukur habis pada bagian pinggirnya namun rambut bagian tengahnya tetap dibiarkan panjang.

Secara etimologis *punk* berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*Public United Not Kingdom*” yang kemudian disingkat menjadi “*PUNK*”. Dalam bahasa Indonesia, *punk* sendiri merujuk pada kesatuan/ komunitas di luar kerajaan/ pemerintahan yang ingin hidup bebas tanpa dibatasi.¹ *Punk* adalah perilaku yang dihasilkan dari sifat perlawanan, ketidakpuasan, kemarahan dan kebencian terhadap hal-hal yang tidak pantas (sosial, ekonomi, politik, budaya bahkan agama) terutama pada tindakan yang menindas.² Perilaku perlawanan ini dari kostum dan musik yang mereka ciptakan. Dalam bermusik kerap mengangkat isu-isu sosial, kepedulian kepada rakyat kecil dan orang-orang

¹ Daniar Wikan Setyanto, “*Makna dan Ideologi Punk*”, *Andharupa Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, Vol. 1 No. 2 (Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2015), hlm. 51

² Widya G, *Punk: Ideologi yang Disalahpahami*, (Yogyakarta: Garasi House of Book, 2010), hlm. 12

yang terpinggirkan (*marjinal*) dan mengkritisi kebijakan politik yang dinilai berdampak buruk bagi masyarakat.

Di Indonesia, pengikut *punk* sering dipandang sebelah mata bahkan seringkali dilabeli sebagai sampah masyarakat. Pandangan masyarakat ketika melihat *punk* adalah mengerikan, mengganggu pemandangan, memakai narkoba dan tidak bermoral.³ *Punk* tidak lebih dari orang yang kabur dari rumah dan menggelandang hidup di jalanan. Makan dari hasil ngamen dan belas kasihan orang lain. Persepsi masyarakat ini didukung dengan beberapa kasus atau ulah meresahkan yang dilakukan para *punk* di masyarakat. Dikutip dari Radar Bali pada tanggal 7 Januari 2020, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mengamankan lima *punk* yang mengganggu pengguna jalan dan mengamen dengan cara tidak wajar alias memaksa.⁴

Dewasa ini, persepsi *punk* kerap disalahpahami para generasi muda, khususnya remaja yang mengidentifikasikan diri sebagai *punk* atau biasa juga disebut dengan *punker*. Banyak remaja yang memahami bahwa *punk* adalah hidup bebas tanpa aturan yang mengekanginya. Pemahaman yang keliru ini jelas sekali membawa mereka jauh dari hakekat *punk* yang sesungguhnya. *Punk* yang seharusnya membawa mereka pada kepedulian dengan masyarakat, seringkali malah membuat tindakan yang cenderung meresahkan masyarakat.

³ Endah Ratnawaty Chotim dan Siti Umi Latifah, “Komunitas Pengikut *punk* dan Anomali Sosial (Studi Kasus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung)”, JISPO Vol. 8 No. 1, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018) hlm. 89

⁴ Ali Mustofa, “Ngamen dan Palak Pengguna Jalan, Lima Pengikut *punk* Diamankan” <https://radarbali.jawapos.com/read/2020/01/07> (07 Januari 2020). Diakses pada tanggal 28 Januari 2020, pukul 16.20

Sebagai manusia, khususnya umat Islam, menanamkan perilaku keberagamaan merupakan hal yang penting dan utama. Dalam Islam perilaku keberagamaan ini sering juga disebut dengan *al-akhlaq al-karimah*, dan akhlak tersebut merupakan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh umat Islam.⁵

Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa nilai perilaku keberagamaan ini terletak pada lubuk hati (*Qolbu*) dan menyatu dengan tubuh yang menjadi suara dan hati nurani.⁶ Dalam Islam perilaku keberagamaan sering disebut dengan akhlak, yang berasal dari kata "*khalafa*". Hal ini sesuai dengan pendapat Imam Al-Ghazali tentang akhlak yang menyatakan bahwa akhlak merupakan perilaku manusia menetap pada jiwa atau diri seseorang.⁷

Berkaitan dengan hal keberagamaan tentu tidak bisa dilepaskan dari pengaruh dan peran tokoh agama. Tokoh agama merupakan seseorang yang tidak mendapatkan pengangkatan secara formal sebagai pemimpin, namun karena memiliki kualitas unggul dan mencapai posisi atau kedudukan di masyarakat sebagai orang yang dapat memberi pengaruh terhadap kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat.⁸

Tokoh agama berfungsi dan bertanggungjawab atas berbagai kegiatan keagamaan, seperti penyuluhan agama, memimpin upacara ritual keagamaan

⁵ Abdullah Idi, *Dinamika Sosiologis Indonesia: Agama dan Pendidikan dalam Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2015), hlm. 329

⁶ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral (Landasan Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2010har), hlm. 27

⁷ Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, (Bandung: Mizania, 2014), hlm. 27

⁸ Kartono dan Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 10

yang ada di masyarakat dan pengambil keputusan dalam berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.⁹ Tokoh agama Islam di pedesaan sering disebut dengan Kyai atau Kiai. Kiai adalah seseorang yang dianggap masyarakat memiliki ilmu keagamaan yang tinggi, dipercaya dan mampu memberi keteladanan yang baik terhadap masyarakat tersebut. Kiai menjadi pemimpin keagamaan di masyarakat, sentral kepatuhan dan panutan masyarakat. Orang yang dianggap Kiai biasanya turun temurun lahir dari keluarga yang memiliki peran penting dalam hal keagamaan.¹⁰

Dari wawancara penulis dengan Kepala Desa bahwa awal mula *punk* di Desa Samborejo adalah karena pengaruh dari luar desa. Bermula dari pergaulan para pemuda desa dengan pengikut *punk* desa lain. Kemudian pengaruh tersebut menyebar ke seluruh desa seolah menjadi tren yang keren untuk diikuti terutama bagi para pemuda yang menginginkan kebebasan. Hal ini juga mempengaruhi anak-anak yang mengalami *broken home* untuk masuk mengikuti *punk*. Kepala Desa juga menyadari bahwa kurangnya wadah pemuda sebagai sarana mengekspresikan diri menjadi salah satu penyebab mengapa pemuda desa pada akhirnya memilih menjadi *punk*.

Beberapa pengikut *punk* tidak jarang bertindak agresif yang merugikan masyarakat sekitar. Hal ini sangat disayangkan mengingat beberapa *punk*

⁹ Choirul Fuad Yusuf, *Peran Agama Terhadap Masyarakat Studi Awal Proses Sekularisasi Pada Masyarakat Muslim Kelas Menengah*, (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2001), hlm. 100

¹⁰ Harun Nasution, *Teologi Islam Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, (Jakarta: UI Press, 2018), hlm. 636-637

diketahui adalah individu yang pintar mengaji dan ada juga yang pernah mengenyam pendidikan pesantren.¹¹

Para pengikut *punker* ini sebenarnya membutuhkan perlakuan khusus dari tokoh agama untuk menumbuhkan kesadaran agar mampu memperbaiki diri menjadi manusia yang lebih baik serta beraqidah Islami. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Peran Tokoh Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keberagamaan *Punker* Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan sekaligus memberikan batasan penelitian maka terdapat tiga rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan setelah diberikan pembinaan oleh tokoh agama?
2. Bagaimana peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Miftakhus Surur, Kepala Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 14 Maret 2021, Kantor Kelurahan Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait keilmuan jurusan bimbingan penyuluhan islam, khususnya terkait pembinaan perilaku keberagamaan di desa maupun di lembaga.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada:

- a. Tokoh agama, sebagai metode pembinaan perilaku keberagamaan yang efektif dan solutif kepada para *punker* di Desa Samborejo.
- b. *Punker* agar terus meningkatkan perilaku keberagamaan.
- c. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

- a. Peran Tokoh Agama

Soekanto berpendapat, bahwa peran adalah aspek yang paling berpengaruh dari kedudukan seseorang atau suatu lembaga untuk melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan yang

disandangnya.¹² Sedangkan tokoh agama menurut Muh. Ali Azizi adalah orang yang berdakwah secara lisan maupun tulisan kepada orang lain, kelompok, organisasi, lembaga dan di suatu masyarakat tertentu.¹³ Tokoh agama dalam Islam sering juga disebut ulama dan jika di desa-desa kebanyakan masyarakat menyebutnya dengan istilah Kyai/ Kiai.

Secara sosiologis, peran seorang tokoh agama adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas dan dapat dijadikan pedoman bagi para pengikutnya. Kerangka pokok ini dapat dijadikan panduan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
- 2) Mengawasi, mengendalikan serta menyalurkan perilaku masyarakat yang dipimpinnya.
- 3) Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar yang dipimpinnya.¹⁴

b. Perilaku Keberagamaan

Pengertian perilaku menurut Zakiah Daradjat perilaku atau akhlak adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.¹⁵ Sedang menurut Sarlito Wirawan perilaku merupakan

¹² Ali Humaedi, *Etnografi Bencana: Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2016), hlm. 10

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hlm. 75

¹⁴ Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pegantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 213

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2017), hlm. 266

perbuatan manusia yang tidak terjadi secara timbul dan hilang di saat tertentu, namun perbuatan tersebut terjadi secara berkelanjutan.¹⁶

Agama menurut Elizabeth K. Nottingham dalam buku Jalaluddin mendefinisikan bahwa agama ialah gejala yang sangat sering terdapat dimanapun dan agama erat berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur seberapa dalam makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Perhatian agama tertuju kepada adanya suatu dunia yang tidak dapat dilihat (akhirat), namun agama dilibatkan dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia.¹⁷ Sedangkan agama menurut Max Muller, mengungkapkan bahwa agama terbentuk sejak dalam pikiran sebagai sesuatu yang tidak tampak yang mampu memberi pengaruh terhadap karakter moral dari manusia.¹⁸

Dari teori-teori tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang disebut perilaku keberagamaan adalah perilaku baik atau buruk seseorang, baik sebagai pribadi, sebagai masyarakat maupun sebagai warga negara dengan berpedoman pada nilai-nilai agama. Bila seseorang mempunyai perilaku keberagamaan yang baik berarti seseorang tersebut menghayati ajaran agama secara baik.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk mencapai penulisan skripsi yang di sesuai prosedur dan tepat sasaran, serta terhindar dari penjiplakan maka perlu dilakukan

¹⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 24

¹⁷ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 317

¹⁸ Allan Menzies, *Sejarah Agama-Agama*, (Yogyakarta: Forum, 2014), hlm. 12

tinjauan pustaka. Dalam tinjauan pustaka ini, penulis memaparkan beberapa hasil dan teori yang berkaitan dengan judul penelitian ini dari penelitian sebelumnya, yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rofiq yang berjudul "*Upaya Tokoh Agama Dalam Menangani Remaja Berperilaku Agresif di Desa wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*" hasil dari penelitian ini bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh tokoh agama dalam menangani permasalahan remaja berperilaku agresif di Desa Wates sudah sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling Islami, yakni fungsi *preventif*, *kuratif* dan *developmental*.¹⁹ Pada skripsi ini membahas tentang berbagai upaya tokoh agama dalam menangani remaja berperilaku agresif sedangkan yang akan penulis angkat adalah peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan pengikut *punk*. Persamaan penelitian dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji tentang upaya dan peran dari tokoh agama.

Skripsi yang ditulis oleh Nailin Nadzifah yang berjudul "*Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat di Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*" hasil dari penelitian ini bahwa tokoh agama tidak hanya membina di bidang ibadah, namun juga di bidang akhlak sehingga akhlak masyarakat di Desa Kutosari menjadi lebih baik dari sebelumnya dan tercipta hubungan antar masyarakat yang baik

¹⁹ Ainur Rofiq, "*Upaya Tokoh Agama Dalam Menangani Remaja Berperilaku Agresif di Desa wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*", Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam, (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2018), hlm. 70, t.d.

dan harmonis.²⁰ Pada skripsi ini objek penelitian memfokuskan pada masyarakat seluruh desa sedangkan yang akan penulis angkat lebih memfokuskan pada pengikut *punk* yang ada di desa. Persamaan dengan penelitian adalah pembinaan perilaku keberagamaan atau akhlak yang dilakukan oleh tokoh agama.

Skripsi yang ditulis oleh Imam Badhowi yang berjudul “*Peran Tokoh Agama Islam dalam Membina Akhlak Remaja di Dukuh Wrage Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*” hasil dari penelitian ini bahwa peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja sudah maksimal, para tokoh agama sudah menjalankan tugasnya yaitu tabligh, tibyan dan uswatun khasanah.²¹ Pada skripsi membahas peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja di desa sedangkan yang penulis angkat adalah peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan pengikut *punk*. Persamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam pembinaan yang dilakukan oleh tokoh agama yaitu membina perilaku keberagamaan dengan objek dakwah para remaja.

Skripsi yang ditulis Wahyu Umpu Dalam yang berjudul “*Pemberdayaan Komunitas Punk di Sanggar Seni Ramones Art, Kabupaten Pringsewu*” hasil penelitian ini bahwa pemberdayaan komunitas *punk* sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan

²⁰ Nailin Nadzifah, “*Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat di Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*”, Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 85, t.d.

²¹ Imam Badhowi, “*Peran Tokoh Agama Islam dalam Membina Akhlak Remaja di Dukuh Wrage Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan, Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 67, t.d.

pemberdayaan.²² Pada skripsi berfokus pada pemberdayaan *punk* sedangkan yang akan penulis angkat lebih berfokus pada pembinaan. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian yaitu *punk*.

Skripsi yang ditulis oleh Mufidatul Aulia Ramadani yang berjudul “*Proses Perubahan Perilaku Pengikut punk di Kota Bengkulu*” hasil penelitian ini bahwa terdapat dua dampak perubahan perilaku pengikut *punk* yaitu dampak positif dan dampak negatif.²³ Pada skripsi ini membahas tentang proses dan perubahan perilaku pengikut *punk* sedangkan yang akan penulis angkat adalah pembinaan perilaku keberagaman pengikut *punk*. Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam objek penelitian yaitu pengikut *punk*.

Skripsi yang ditulis oleh Ria Dona Sari, yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*” hasil penelitian ini bahwa pemahaman agama berpengaruh dalam perilaku keagamaan remaja.²⁴ Pada skripsi ini membahas pengaruh pemahaman agama terhadap perubahan perilaku sedangkan yang akan penulis angkat pembinaan perilaku keberagaman. Persamaan dengan penelitian ini yaitu kesamaan mengkaji tentang perilaku keberagaman.

²² Wahyu Umpu Dalom, “*Pemberdayaan Komunitas Punk di Sanggar Seni Ramones Art, Kabupaten Pringsewu*”, Skripsi Sarjana Sosiologi, (Bandar Lampung: Perpustakaan Universitas Lampung, 2019), hlm. 81, t.d.

²³ Mufidatul Aulia Ramadani, “*Proses Perubahan Perilaku Pengikut punk di Kota Bengkulu*”, Skripsi Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam, (Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 99, t.d.

²⁴ Ria Dona Sari, “*Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Lampung: Perpustakaan IAIN Metro, 2018), hlm. 82, t.d.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah dengan judul “*Perilaku Beragama Mahasiswa IAIN Salatiga*” hasil penelitian ini adalah perilaku mengajak dan tidak mengajak beribadah seimbang dan motif perilaku keagamaan berdasarkan intrinsik dan ekstrinsik.²⁵ Persamaan dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama mengkaji perilaku keberagamaan.

3. Kerangka Berpikir

Membina perilaku keberagamaan merupakan suatu hal yang penting. Perilaku keberagamaan erat kaitannya dengan kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan sosial. Untuk menciptakan perilaku keberagamaan yang baik seseorang harus memiliki pegangan agama yang baik pula. Seseorang yang memiliki kepercayaan yang rendah terhadap agama, akan menjadi pribadi yang kurang terbuka dengan hal-hal yang tidak berakhlak dan perilaku-perilaku lain yang bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.²⁶

Peran tokoh agama sangat penting dalam pembentukan corak keagamaan, transmisi ilmu pengetahuan tentang agama, perkembangan pendidikan agama dan sebagai lembaga sosial dakwah.²⁷ Pembinaan perilaku keberagamaan khususnya pada masyarakat yang hidup di pedesaan. Tokoh agama selalu dianggap orang yang berilmu agama tinggi

²⁵ Siti Aisyah, “*Perilaku Beragama Mahasiswa IAIN Salatiga*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2016), hlm. 132, t.d.

²⁶ Fauziah Ibrahim, dkk, “*Memperkasakan Pengetahuan Agama Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Tingkah Laku: Ke arah Pembentukan Akhlak Remaja Sejahtera*”, Journal of Social Sciens and Humanities, Vol. 7 No. 1, (Malaysia: Universitas Kebangsaan Malaysia, 2012), hlm. 86

²⁷ Khusnul Khotimah, *Peran Tokoh Agama dalam Pengembangan Sosial Agama di Banyumas*, (Purwokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2015), hlm. 5

dan menjadi panutan bagi masyarakat. Bahkan tidak jarang tokoh agama menjadi tempat berkeluh kesah. Hal tersebut seharusnya dapat mempermudah tokoh agama untuk memberikan pembinaan perilaku keberagamaan terhadap *punker* di desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pembinaan perilaku keberagamaan *punker* diharapkan mampu merubah *punker* menjadi lebih baik dalam berhubungan kepada Allah SWT maupun berhubungan dengan masyarakat.

Perilaku keberagamaan *punker* buruk, seperti:

1. Kepada Allah SWT, seperti : tidak pernah beribadah, meminum miras dan memakai obat-obatan terlarang
2. Kepada manusia, seperti : berkelahi, tawuran dan seks bebas
3. Kepada alam, seperti : membuang sampah sembarangan



Pembinaan perilaku keberagamaan oleh tokoh agama sebagai motivator, mediator, pengkaderan, pengabdian dan pendakwah



Perilaku keberagamaan *punker* lebih baik :

1. Kepada Allah SWT, seperti : rajin beribadah, melantunkan shalawat nabi
2. Kepada manusia, seperti : menata diri, menghargai dan menghormati orang lain
3. Kepada alam, seperti : menjaga dan merawat kebersihan lingkungan

F. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang didasarkan pada filosofi pasca positivis dan digunakan sebagai metode untuk meneliti kondisi objek yang terdapat di alam.²⁸

Penelitian ini digunakan karena cara penyampaian deskripsi analitik, yaitu memberikan prediksi pernyataan berupa kata-kata tulisan. Data yang ditulis tersebut merupakan konsep yang didasarkan kondisi sebenarnya untuk mempelajari variabel yang diteliti.²⁹ Jadi, hasil dari data-data yang ditemukan di lapangan (Desa Samborejo) akan lebih praktis dipahami apabila tidak tersaji melalui angka-angka melainkan tersaji melalui pernyataan-pernyataan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan untuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi situs secara langsung untuk menggali dan menelaah data. Penelitian lapangan dilakukan dalam kondisi nyata, sehingga menghasilkan gambaran unit sosial yang tertata rapi dan lengkap.³⁰

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 18

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 19-20

Alasan penulis menggunakan penelitian lapangan adalah karena penulisan penelitian ini merupakan wadah nyata untuk meneliti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis, sehingga kondisi penelitian yang akan dikenalkan secara komprehensif dan lengkap dimasa yang akan datang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang terpenting dan utama. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung, tanpa menggunakan perantara. Data primer tersebut dapat berupa pendapat seseorang, secara individual maupun kelompok, hasil pengujian-pengujian.³¹ Sumber data primer untuk penelitian ini adalah wawancara langsung dengan tokoh agama dan lima anggota *punk* dari 17 anggota *punk* di Desa Samborejo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diperoleh melalui pihak lain, data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari objek yang diteliti.³² Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa makalah dan jurnal terkait tokoh agama, perilaku keberagamaan dan *punk*.

³¹ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

³² Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... 158

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati suatu benda atau seseorang dalam kurun waktu tertentu.³³ Pengamatan tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk objek lain, seperti kondisi lingkungan sekitar tempat penelitian dilakukan.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati situasi secara langsung dan fakta di lapangan berkaitan dengan peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagaman *punker* di Desa Samborejo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui bercakap dan bertatap muka secara langsung, sehingga dapat memberikan keterangan pada peneliti tentang kondisi dan fakta yang terjadi di lapangan.³⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa, tokoh agama dan lima *punker* di Desa Samborejo.

³³ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 131

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku pedoman dan foto sebagai dokumen pelaksanaan yang berkaitan dengan peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagaman *punker* di Desa Samborejo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menentukan interpretasi dari data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data yang terkumpul diklasifikasikan dan diringkas, kemudian diolah dan dianalisis. Analisis adalah penemuan di lapangan. Analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek yang telah diamati serta memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.³⁶

³⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 156-157

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang berdasarkan teori Hubberman dan Miles, dalam analisis interaktif ini terdapat tiga hal yang utama, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, penggalan konversi data kasar yang dihasilkan oleh catatan tertulis di tempat (*field note*). Dalam penelitian kualitatif, proses reduksi data berlangsung terus menerus.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terstruktur, yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan yang terus berkembang menjadi suatu siklus, dan dapat direpresentasikan dalam bentuk matriks.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi adalah hasil akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan tersebut didasarkan pada pemikiran analitis dan merupakan tinjauan atas catatan-catatan yang ditemukan di lapangan.³⁷

Oleh karena itu, nantinya penulis mengumpulkan data secara langsung di lapangan yang ada di desa Samborejo termasuk data observasi dan data wawancara, kemudian penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh, karena data yang diperoleh masih berupa data asli, sehingga penulis melakukan rekonfigurasi ulang. Yang terakhir, penulis

³⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312

Menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh agar penelitian menjadi lebih sistematis.

G. Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi ini akan dibagi menjadi lima Bab, kelima Bab tersebut memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, menguraikan tentang peran tokoh agama dan perilaku keberagamaan. Tokoh agama meliputi pengertian tokoh agama, sifat-sifat tokoh agama, pengertian peran dan peran tokoh agama. Perilaku keberagamaan meliputi pengertian perilaku keberagamaan, sumber perilaku keberagamaan, faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan, ruang lingkup perilaku keberagamaan serta nilai-nilai perilaku keberagamaan.

Bab III Hasil Penelitian tentang peran tokoh agama dalam pembinaan perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo. Meliputi gambaran umum Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, kondisi perilaku keberagamaan *punker*, peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan pengikut punk serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo.

Bab IV Analisis hasil penelitian meliputi analisis peran tokoh agama dalam pembinaan perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Meliputi analisis kondisi perilaku

keberagamaan *punker*, analisis peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker*.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis mengenai peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Pertama, sebelum diberikan pembinaan oleh tokoh agama kondisi perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo buruk. Dapat dilihat dari perilaku *punker* yang tidak pernah beribadah, meminum minuman beralkohol, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, sering terlibat kericuhan, perkelahian, tawuran, seks bebas serta sering pergi ke luar kota menebeng kendaraan besar atau menggunakan vespa dengan gaya yang urakan. Namun, setelah diberikan pembinaan oleh tokoh agama kondisi perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo semakin membaik. Intensitas peribadatan *punker* meningkat, para pengikut *punk* mulai mengikuti organisasi-organisasi yang ada di desa, mampu menata hidup dengan mencintai diri sendiri, mampu untuk lebih menghormati dan menghargai orang lain serta aktif dalam kegiatan upaya menjaga dan merawat lingkungan.

Kedua, peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo, meliputi: (1) peran sebagai motivator yaitu mendorong dan memberi semangat kepada *punker* untuk terus berubah ke arah yang lebih baik, (2) peran sebagai mediator yaitu menjadi penengah dalam berbagai

penyelesaian yang terjadi di masyarakat, menjadi jembatan penghubung antara *punker* dengan masyarakat (3) peran dalam kaderisasi yaitu mengarahkan *punker* untuk mengikuti organisasi-organisasi yang ada di desa terutama organisasi keagamaan, (4) peran dalam pengabdian yaitu tokoh agama membaur untuk mengetahui karakteristik dan watak *punker* dan (5) peran dalam dakwah yaitu tokoh agama mengajak kepada kebaikan dan mencegah *punker* berbuat keburukan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian tentang peran tokoh agama dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu mengoptimalkan peran tokoh agama khususnya terkait dengan perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo, diantaranya:

1. Tokoh agama diharapkan bisa mengajak tokoh agama lain untuk ikut serta dalam membina perilaku keberagamaan *punker* di Desa Samborejo. Menjadi jembatan kepada *punker* dan tokoh agama untuk lebih saling terbuka satu sama lain.
2. Para *punker* diharapkan terus menerus meningkatkan perilaku keberagamaan dan tidak pernah berhenti belajar tentang ilmu khususnya ilmu keagamaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dengan *punker* agar pembinaan dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aisyah, Siti. 2016. *Perilaku Beragama Mahasiswa IAIN Salatiga*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga. t.d.
- Al-Ghazali. 2014. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Bandung: Mizania.
- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Aziz, Moh. Ali. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Badhowi, Imam. 2017. *Peran Tokoh Agama Islam dalam Membina Akhlak Remaja di Dukuh Wrage Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan, Perpustakaan IAIN Pekalongan. t.d.
- Bawani, Imam. 1991. *Cendekiawan Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Chotim, Endah Ratnawaty dan Siti Umi Latifah. 2018. *Komunitas Anak Punk dan Anomali Sosial (Studi Kasus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung)*, *JISPO* Vol. 8 No. 1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dalom, Wahyu Umpu. 2019. *Pemberdayaan Komunitas Punk di Sanggar Seni Ramones Art, Kabupaten Pringsewu*. Skripsi Sarjana Sosiologi. Bandar Lampung: Perpustakaan Universitas Lampung. t.d.
- Daradjat, Zakiah. 2017. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Dasar Konsep Pendidikan Moral (Landasan Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Dona Sari, Ria. 2018. *Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Lampung: Perpustakaan IAIN Metro. t.d.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Antropologi Sastra Jawa*. Yogyakarta: Morfalingua.

- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Adimata.
- G, Widya. 2010. *Punk: Ideologi yang Disalahpahami*. Yogyakarta: Garasi House of Book.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Harahap, Syahrin. 2014. *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Humaedi, Ali. 2016. *Etnografi Bencana: Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Ibrahim, Fauziah dkk. 2012. *Memperkasakan Pengetahuan Agama Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Tingkah Laku: Ke arah Pembentukan Akhlak Remaja Sejahtera*. *Journal of Social Sciens and Humanities* Vol. 7 No. 1. Malaysia: Universitas Kebangsaan Malaysia..
- Idi, Abdullah. 2015. *Dinamika Sosiologis Indonesia: Agama dan Pendidikan dalam Perubahan Sosial*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Kahmad, Dadang. 2011. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono dan Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, Khusnul. 2015. *Peran Tokoh Agama dalam Pengembangan Sosial Agama di Banyumas*. Purwokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Manik, Syahputra. 2016. *Etika dan Permasalahan dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Indoesia*, Vol. 15 No. 2. Medan: UNIMED.
- Menzies, Allan. 2014. *Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta: Forum.
- Moleog, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ali. "Ngamen dan Palak Pengguna Jalan, Lima Anak Punk Diamankan" https://radarbali.jawapos.com/read/2020/01/07_07_Januari_2020). Diakses pada tanggal 28 Januari 2020, pukul 16.20 WIB
- Mutiawanthi. 2017. "Tantangan "role"/Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali ke Indonesia", *Jurnal Al-Azhar*

Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4, No. 2. Jakarta: Universitas Al-Azhar Indonesia.

Nadzifah, Nailin. 2019. *Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat di Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan. t.d.

Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.

Nasution, Harun. 2018. *Teologi Islam Aliran-Aliran Sejarah Perbandingan*. Jakarta: UI Press.

Nata, Abuddin. 2016. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pegantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rahmat, Jalaluddin. 2017. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ramadani, Mufidatul Aulia. 2019. *Proses Perubahan Perilaku Anak Punk di Kota Bengkulu*. Skripsi Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam. Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu. t.d.

Ridayani, dkk. 2016. *Penanggulangan Komunitas Punk dalam Perspektif Kebijakan Kriminal di Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 4 No. 4. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Rofiq, Ainur. 2018. *Upaya Tokoh Agama Dalam Menangani Remaja Berperilaku Agresif di Desa wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo. t.d.

Sakdan, Ibnu. 2017. *Optimalisasi Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. Aceh: Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Setyanto, Daniar Wikan. 2015. *Makna dan Ideologi Punk*. Andharupa Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia Vol. 1 No. 2. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- 
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. 2016. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sujoko dan Mohammad Khasan. 2017. *Kebermaknaan Hidup Pada Punks di Surakarta*. Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi. Surakarta: Universitas Setia Budi Surakarta.
- Surur, Miftakhus. Kepala Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. 20 Januari 2020. di Kantor Kelurahan Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
- Syamhudi, M. Hasyim. 2015. *Akhlak Tasawuf: Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Intrans Publishing.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2018. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Choirul Fuad. 2001. *Peran Agama Terhadap Masyarakat Studi Awal Proses Sekularisasi Pada Masyarakat Muslim Kelas Menengah*. Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan.
- Yusuf, Syamsu. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Iqbal Maulana
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Februari 1995
Alamat : Jalan Diponegoro, Desa Samborejo RT 04
RW 02, Kecamatan Tirto, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan :

1. TK-Muslimat NU lulus tahun 2001
2. MIS Samborejo 01 lulus tahun 2007
3. SMP N 1 Tirto lulus tahun 2010
4. SMK N 3 Pekalongan lulus tahun 2013
5. IAIN Pekalongan masuk tahun 2016

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Syahrul Romadlon
Alamat : Jalan Diponegoro, Desa Samborejo RT 04 RW
02, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, Jawa
Tengah.

2. Nama Ibu : Sunarti
Alamat : Jalan Diponegoro, Desa Samborejo RT 04 RW
02, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, Jawa
Tengah.

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD IQBAL MAULANA

NIM : 2041116103

Jurusan /Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU
KEBERAGAMAAN *PUNKER* DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2021



MUHAMMAD IQBAL MAULANA
NIM. 2041116103

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.